

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya berkarakter dalam dimensi, hati, pikir, raga, serta rasa karsa (Samani dan Hariyanto, 2012:44-45). Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.

Menurut Zubaedi (2013:20) "Pendidikan karakter sebagai bagian dari upaya membangun karakter bangsa untuk diterapkan. Pendidikan karakter menjadi vital dan tidak ada pilihan lagi untuk mewujudkan Indonesia yang baru, yaitu Indonesia yang dapat menghadapi tantangan regional dan global". Diantara karakter yang perlu dibangun adalah karakter yang berkemampuan dan berkebiasaan memberikan yang terbaik sebagai prestasi yang dijiwai oleh nilai-nilai kejujuran. Inti karakter adalah kejujuran. Karakter dasar seseorang adalah mulia. Pada dasarnya pengembangan karakter seseorang itu melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sikap Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dengan bersikap disiplin dimana seorang dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu dalam koridor disiplin dan tata tertib

sekolah. Dimana siswa dituntun untuk berperilaku disiplin baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat . Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti tiap -tiap peraturan yang berlaku disekolah, memenuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa, seperti yang dikemukakan oleh Mustari (2014:35) berpendapat bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dimana siswa di tuntun untuk berperilaku disiplin baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Kedisiplinan itu suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkadang keteraturan kehidupan dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa disiplin siswa untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang berlaku disekolah merupakan kewajiban bagi setiap siswa (Masruroh: 2012).

Upaya peningkatan dalam keberhasilannya kedisiplinan siswa tersebut pembelajaran PPKn juga sangat penting karena masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sebagai contoh, masih banyak siswa yang terlambat datang kesekolah, tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib,tidak memasukan baju ketika berada dilingkungan sekolah, ramai dikelas,yang secara nyata hal-hal tersebut sudah tertera dalam tata tertib sekolah tetapi masih ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib tersebut. Dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Melalui Pembelajaran PPKn Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo.

## B. **Batasan Masalah.**

Dalam hal ini peneliti membatasi masalah tentang Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Melalui Pembelajaran PPKn Disekolah. Untuk mempermudah bagi peneliti peneliti, membagikan lagi meliputi:

1. Bahwa pendidikan karakter hanya melalui pembelajaran PPKn.
2. Bahwa sikap disiplin bisa membentuk pendidikan berkarakter.
3. Dengan melakukan instrument penelitian dalam segi angket, wawancara, dan dokumentasi.

## C. **Rumusan Masalah.**

1. Bagaimanakah bentuk mengimplementasikan sikap disiplin melalui pembelajaran PPKn siswa kelas VII di SMPN 1 Taman Sidoarjo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung implementasi sikap disiplin melalui pembelajaran PPKn Siswa kelas VII di SMPN 1 Taman Sidoarjo?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat implementasi sikap disiplin melalui pembelajaran PPKn Siswa kelas VII di SMPN 1 Taman Sidoarjo?

## D.

## **Tujua**

### **n penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk mengimplementasikan sikap disiplin melalui pembelajaran PPKn siswa kelas di SMPN 1 Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung implementasi sikap disiplin melauai pembelajaran kelas VII di SMPN 1 Taman Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat implementasi sikap disiplin melauai Pembelajaran PPKn Siswa Kelas VII di SMPN 1 Taman Sidoarjo.

E. **Manfaat Penelitian.**

Manfaat dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi Lembaga
  - a. Fakultas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Hasil penelitian ini sebagai bahan dokumentasi.
  - b. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap disiplin. di SMPN 1 Taman Sidoarjo.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian di harapkan mampu memberikan hal yang positif terhadap Perkembangan Karakter di Indonesia serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada.
3. Bagi penulis.

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan selain itu nantinya bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian kedepannya dengan baik.

F. **Definisi Istilah.**

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Kedisiplinan merupakan unsur moralitas seseorang yang menekankan pada peraturan tata tertib dalam prinsip-prinsip keteraturan, pemberian perintah, larangan, pujian dan hukuman dengan otoritas atau paksaan untuk mencapai kondisi yang baik. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang menanamkan aspek moral yang sesuai dengan nilai pancasila adalah pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan hubungan antar warga negara dengan Negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN).

